



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

June, Trotoar Pendukung Asian Games Rampung

JAKARTA - Pemprov DKI Jakarta segera menyelesaikan finalisasi desain jalur pedestrian pendukung Asian Games 2018. Trotoar sepanjang 6,2 kilometer di Jalan Sudirman-Thamrin itu diperkirakan rampung pada Juni mendatang.

Penataan trotoar yang dicanangkan mantan Gubernur DKI Jakarta Djero Saiful Hidayat pada Oktober 2017 mengalami perubahan desain, karena Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menginginkan desain disesuaikan dengan kondisi eksisting, yakni terdapat jalur khusus sepeda motor.

"Akhir Januari sudah bisa dikerjakan. Finalisasi desain ada di Dinas Bina Marga DKI," ujar Asisten Pembangunan dan Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah DKI Jakarta Gamal Sirurat, kemarin.

Jika Januari dikerjakan, dia optimistis trotoar pendukung Asian Games selesai pada Juni mendatang. "Kalau mundur ya nggak selesai," ucapnya.

Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta Yusmada Faizal mengatakan, perubahan desain itu disertai sepenuhnya kepada komunitas desain. Desain tersebut seperti ondel ondel yang satu kotak-kotak dan satu hitam sehingga keduanya menjadi rancu. "Perubahan desain masih tahap administrasi penyelesaian kontrak di pengembang," ujarnya.

Penataan trotoar kawasan Sudirman-Thamrin dilakukan tiga perusahaan, yakni PT Mitra Panca Persada (MPP), PT Mass Rapid Transportation (MRT) Jakarta, serta PT Kepland. Anggaran sebesar Rp500 miliar dihibung dari ketiganya melalui kewajiban pengembang, salah satunya sisa dana pembangunan Simpang Susun Semanggi (SSS) yang juga merupakan Koefisien Lantai Bangunan (KLB).

Penataan jalur pedestrian dikerjakan bertahap sesuai dengan pola konfigurasi pemanfaatan ruang. Menurutnya, banyak hal akan dilakukan selain menata pohon, misalnya jalur sepeda tengah disiapkan. "Sepeda masih dipikirkan, bagaimana jalurnya kemudian sepedanya milik siapa, apakah disewakan atau bawa sendiri. Banyak hal yang bakal dilakukan," ungkapnya.

Ketua Koalisi Pejalan Kaki Ahmad Safrudin menyayangkan belum terlaksananya penataan trotoar pendukung Asian Games 2018. Seharusnya penataan sejalan dengan pelaksanaan pembangunan mass rapid transit (MRT) lantaran itu komplementer terhadap operasional Bus Transjakarta maupun operasional MRT dan saling terintegrasi sebagai feeder bagi bus rapid transit (BRT) dan MRT.

"Selain menjadi satu kesatuan yang terhubung baik dengan stasiun dan halte, juga harus memperluangkan jumlah orang yang akan lalu lalang di Sudirman-Thamrin. Juga harus dikasih pepohonan peneduh," kata Ahmad.

Direktur Utama PT MRT Jakarta William Syahbandar menuturkan, pengoperasian MRT dibutuhkan integrasi public transport dengan jalur pedestrian, pejalan kaki, dan pengguna sepeda

yang nyaman. Penataan trotoar di kawasan Sudirman-Thamrin terbagi atas tiga kontraktor dan dikoordinasikan dengan PT MRT. Pihaknya hanya mengerjakan sekitar 200 meter di kawasan dekat stasiun MRT. Untuk penataan trotoar di Bundaran Senayan sampai dengan Bendungan Hilir akan dikerjakan PT MPP. Sementara penataan dari Bendungan Hilir menuju Thamrin-Patung Kuda dikerjakan PT Kepland.

"Adanya stasiun MRT memicu perubahan struktur kota secara keseluruhan. Sekitar 8-15 meter kiri dan kanan Jalan Sudirman-Thamrin akan terintegrasi dengan entrance-entrance MRT. Kami memastikan pengguna public transport seperti MRT mendapat dukungan kenyamanan," ujar William.

Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta Ricardo menyerankan sebaiknya penataan trotoar menunggu hasil audit Simpang Susun Semanggi dan pengerjaan MRT tuntas. Sebab selain jalur lambat dan jalur cepat, Jalan Sudirman-Thamrin saat ini sudah amat padat apalagi ketika jam-jam sibuk.

Politikus PDI Perjuangan juga meminta penggunaan dana KLB dievaluasi. Sebab banyak pembangunan yang menggunakan dana KLB bermasalah dan tidak tercatat dalam aset Pemprov DKI. "Sebaiknya bereskan dahulu penggunaan KLB. Kemudian tingkatkan pelayanan

angkutan umum. Kami sepakat mengubah jantung kota, tapi tidak bisa terburu-buru tanpa solusi," katanya.

© bima setiyadi

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Junii, Trotoar Pendukung Asian Games Rampung

PENATAAN JALUR PEDESTRIAN

Jalur pedestrian atau trotoar di Sudirman-Thamrin yang juga pendukung Asian Games 2018 saat ini masih tahap finalisasi desain. Rencananya akhir Januari mulai dikerjakan.

TROTOAR SUDIRMAN-THAMRIN

- Panjang 6,2 km dari Bundaran Senayan hingga Monas, Jakarta Pusat.
- Lebar sekitar 8-12 meter.
- Anggaran perhitungannya sebesar Rp500 miliar yang merupakan sisa dana pembayar guon simpang. Sudah semanggi (SSS).
- Rencananya untuk sarana pendukung Asian Games 2018.
- Saat ini, tahap finalisasi desain di Dinas Bina Marga.
- Mulai dikerjakan pada Januari.
- Diperkirakan rampung pada Juni.

REHABILITASI TROTOAR

- 1 **Jakarta Selatan** : Blok Marah Taman Ayndya dan Pasar Mayestik yang terintegrasi dengan bus Transjakarta dan MRT.
- 2 **Jakarta Timur** : Jatinegara Barat dan Timur, terutama yang terintegrasi dengan Stasiun Jatinegara, Pasar Jatinegara, dan Kampung Melayu.
- 3 **Jakarta Utara** : Kota Tua mengarah ke Lodan dan Pasar Ikan.
- 4 **Jakarta Barat** : Di sekitaran Kyai Tapa, Universitas Trisakti mengarah ke Terminal Grogol.
- 5 **Jakarta Pusat** : Dari Stasiun Gambir, Stasiun Juanda, hingga Lapangan Banteng.

Sumber: Pemprov DKI Jakarta/diolah dari berbagai sumber

KONTRAKTOR

- PT Mitra Panca Persada (MPP)
- PT Mass Rapid Transportation (MRT) Jakarta
- PT Kepland

PERMASALAHAN

- Sebagian besar trotoar di Jakarta didominasi pedagang kaki lima sehingga mengganggu pejalan kaki. Akibatnya mereka berjalan di bahu jalan dan awan tekenan per kendaraan yang melintas.
- Sepeda motor mengambil hak pejalan kaki dengan seandainya melewati trotoar. Baru-baru ini ramai di media sosial, dua pengendara sepeda motor memaki-maki komunitas pejalan kaki karena tidak diperbolehkan melintas di trotoar.